

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia merupakan negara berkembang dimana sektor pertanian menyumbang peranan penting dalam perekonomian. Hal ini didukung dengan wilayah yang sangat luas sehingga sangat cocok untuk budidaya berbagai macam komoditas pertanian, seperti pertanian padi, palawija, beternak, perkebunan teh, menanam kelapa sawit, membuka agribisnis, dan lain-lain. Oleh karena itu sektor pertanian dapat dikembangkan menjadi sektor yang strategis. Hal ini disebabkan selain sektor pertanian merupakan penyedia kebutuhan pangan, sektor ini juga memasok kebutuhan faktor produksi bagi sektor industri dan sektor-sektor lain. Selain itu sebagian besar anggota masyarakat menggantungkan hidupnya pada sektor pertanian (Soekartawi, 1996: 164).

Masyarakat Indonesia umumnya berprofesi sebagai petani, khususnya petani padi sawah. Tidak hanya sekedar dibudidayakan, tetapi padi merupakan sumber terpenting baik untuk perekonomian negara maupun kebutuhan masyarakat. Ini disebabkan oleh tingginya permintaan masyarakat akan beras yang memungkinkan petani untuk mengusahakan komoditi tersebut. Berdasarkan urutan bahan pokok Indonesia, padi menduduki urutan pertama sebagai bahan makanan pokok. Bahan makanan ini merupakan bahan makanan pokok bagi sebagian besar masyarakat. Selain padi juga mempunyai prospek cerah sebagai sumber pendapatan petani. Dengan meningkatnya jumlah penduduk akan meningkatkan permintaan terhadap beras. Dengan demikian dapat memberi motivasi tersendiri bagi petani untuk lebih mengembangkan dan meningkatkan produksinya dengan harapan agar pada saat panen usaha memperoleh hasil penjualan tinggi untuk memenuhi kebutuhan.

Keadaan pangan di suatu daerah dapat menjadi tidak berkembang stabil apabila antara kebutuhan dan penyediaan tidak seimbang, menyebabkan petani untuk tidak giat mengerjakan sawahnya untuk di tanami padi. Pada umumnya orang cenderung membelanjakan sebagian uangnya untuk membeli kebutuhan pokok tersebut. Besar kecilnya uang dibelanjakan untuk membeli beras tergantung

kebiasaan dan tingkat sosial ekonomi mereka. Semakin tinggi sosial ekonomi seseorang, semakin besar kecenderungan memanfaatkan beras sebagai makanan pokok.

Tanaman padi merupakan salah satu sumber pangan (makanan utama) selain jagung. Oleh karena itu, maka produksi hasil tanaman padi menjadi sasaran utama bagi petani. Hal ini jika terjadi penurunan produksi maka petani akan mengalami kerugian, sebaliknya jika produksi naik/stabil maka petani akan menerima keuntungan dari usahatani yang di kelola. Tumbuhan padi (*Oryza Sativa* L.) termasuk golongan tumbuhan gramineae, yang mana ditandai dengan batang yang tersusun dari beberapa ruas. Tumbuhan padi bersifat merumpun, artinya tanamannya anak beranak. Bibit yang hanya sebatang saja ditanamkan dalam waktu sangat dekat, di mana terdapat 20-30 atau lebih anakan/tunas baru (Litti, 2014:2).

Petani di Kecamatan Pulubala masih menggunakan sarana produksi yang minim dalam mengelolah lahan pertanian khususnya pada komoditi padi sawah. Namun saat ini hasil yang diperoleh petani padi sawah belum maksimal, Hal ini dapat dilihat dari data yang diperoleh BP3K kecamatan pulubala pada tahun 2014 luas panen padi sawah hanya berjumlah 757.96 Ton, Dibandingkan dengan luas panen jagung 6.263.40 Ton (BP3K Pulubala, 2014).

Berdasarkan data yang di atas peneliti melakukan penelitian tentang **“Pengaruh Penggunaan Sarana Produksi Terhadap Total Produksi usahatani Padi Sawah di kecamatan Pulubala Kabupaten Gorontalo”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini.

1. Apakah Sarana Produksi (Benih, Pupuk Urea, Pestisida Spontan) berpengaruh Terhadap Total Produksi Usahatani Padi Sawah Di Kecamatan Pulubala Kabupaten Gorontalo.
2. Bagaimana mekanisme penyaluran sarana produksi usahatani padi sawah di Kecamatan Pulubala Kabupaten Gorontalo.

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan sarana produksi (Benih,Pupuk Urea dan Pestisida Spontan) terhadap total produksi usahatani padi sawah Di Kecamatan pulubala Kabupaten Gorontalo.
2. Untuk mengetahui bagaimana mekanisme penyaluran sarana produksi di Kecamatan Pulubala Kabupaten Gorontalo.

D. Manfaat Penelitian

1. Sebagai informasi bagi petani dalam menggunakan sarana produksi yang tepat untuk meningkatkan hasil prouksi yang maksimal.
2. Bagi Mahasiswa sebagai tambahan ilmu dan pengetahuan tentang perlunya penggunaan sarana produksi yang tepat untuk mencapai produksi padi sawah yang efisien.
3. Bagi Petani sebagai informasi tentang perlunya pengetahuan dalam menggunakan sarana produksi yang tepat dan efektif.
4. Bagi Pemerintah sebagai input bagi pemerintah dan instansi terkait dalam mengambil kebijakan untuk bisa meningkatkan taraf hidup petani.